

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan penelitian (Febriyanti, 2023). Sementara itu, menurut Duli (2019), desain penelitian merupakan keputusan yang mencakup aspek-aspek penting seperti apa yang diteliti, di mana dan kapan penelitian dilakukan, berapa banyak data yang dibutuhkan, serta bagaimana cara pengumpulan datanya. Desain penelitian merupakan langkah terpenting dalam menentukan fokus dan arah penyelesaian masalah penelitian (Bairagi & Munot, 2019).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan untuk menguji teori-teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Di mana variabel ini memiliki karakteristik dapat diukur sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik (Creswell & Creswell, 2018). Sementara itu, Balaka (2022) mengemukakan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik.

Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu hasil penelitian, memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Priadana & Sunarsi, 2021). Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis, atau menguji hubungan antar dua variabel atau lebih dengan menggunakan alat pengujian statistik (Zacharias et al., 2019). Sementara menurut Priadana & Sunarsi (2021) penelitian verifikatif untuk menguji kebenaran suatu fenomena. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan

perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2019-2023 peneliti menggunakan metode verifikatif.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu karakteristik dari individu atau organisasi yang dapat diukur dan diamati (Creswell & Creswell, 2018). Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Wardhana (2024) operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan dan mengukur konsep-konsep abstrak dengan cara yang memungkinkannya diamati atau diukur secara objektif. Sementara itu, menurut (P & Cahyaningrum (2019), variabel penelitian merupakan segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis guna memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Penjabaran dari kedua jenis variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Priadana & Sunarsi 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Finingsih et al. (2019) Mengemukakan bahwa kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting dalam manajemen perusahaan untuk menentukan seberapa besarnya porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham atau yang akan ditahan sebagai bagian dari laba yang digunakan sebagai reinvestasi untuk kegiatan operasional perusahaan dengan harapan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar. Dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator *Dividend Payout Ratio*, skala rasio (Kasmir, 2021).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Priadana & Sunarsi (2021) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Sementara itu, menurut Pasaribu et al

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2022) variabel bebas yang digunakan itu memiliki pengaruh yang nyata atau tidak terhadap y tersebut.

Variabel bebas (independen) pada penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas diukur dengan sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba dari hasil operasi perusahaan (Finingsih et al 2019), dan dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA). Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya (Ramadhan & Kusumawati, 2024), yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). Sedangkan pertumbuhan perusahaan menunjukkan pertumbuhan aset, semakin tinggi pertumbuhan perusahaan semakin baiknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (Aditya & Fitria, 2022). Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price Earning to Growth Ratio* (PEG Ratio). Seluruh variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala rasio (Kasmir, 2021).

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka operasionalisasi variabel pada penelitian ini dapat dijabarkan pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasional Varibel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	<i>Return On Assets</i> (ROA) $ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X_2)	<i>Current Ratio</i> (CR) $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X_3)	PEG Ratio = $\frac{\text{Price Earning Ratio}}{\text{Pertumbuhan Earning per Share}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) $DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$	Rasio

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sampel penelitian (Machali, 2021). Sementara itu, menurut P & Cahyaningrum (2019), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024 yang berjumlah 50 seluruh perusahaan manufaktur dari berbagai subsektor.

2. Sampel

Dalam rangka mempersempit ruang lingkup dari populasi penelitian, maka diambil suatu sampel. Menurut Zulfikar et al. (2024), sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang direncanakan diteliti untuk menrealisasikan kesimpulan dari penelitian. Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang diambil sebagian oleh peneliti dari suatu populasi (P & Cahyaningrum, 2019). Sedangkan menurut Balaka (2022), sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Sampel diambil karena adanya suatu keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, baik itu dalam hal dana, waktu, atau pun tenaga. Oleh karena itu, dengan keterbatasan tersebut, peneliti mengambil suatu sampel dari populasi penelitian.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, diperlukan suatu teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*). Pada dasarnya, terdapat dua jenis teknik pengambilan sampel, yaitu: *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling*. Menurut Priadana & Sunarsi (2021), *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar. Adapun jenis

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari teknik pengambilan sampel ini, di antaranya: *purposive sampling*, *snowball sampling*, *quota sampling*, dan *convenience sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Priadana & Sunarsi (2021), *purposive sampling* adalah penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti. Pengertian yang sama juga dikemukakan oleh Zulfikar et al. (2024), yang mengartikan *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua populasi sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan, sehingga digunakan teknik ini agar mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023	50
2	Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2019-2023 dengan lengkap	25
3	Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen tunai secara konsisten setiap tahunnya	25
Jumlah Sampel		25

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan kriteria penentuan sampel tersebut, maka perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internation Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
5	EKAD	Ekadharma International Tbk
6	HMSP	HM Sampoerna Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
10	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk
12	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
14	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
15	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
16	TRIS	Trisula International Tbk
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
18	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
19	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
21	HOKI	Buyung Putra Sembada Tbk
22	KAEF	Kimia Farma (persero) Tbk
23	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
24	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
25	TBMS	Tembaga Mulia Semanam Tbk

Sumber: www.idx.co.id

D. Jenis dan Sumber Data

Informasi tentang suatu permasalahan atau fenomena dapat diperoleh melalui dua jenis data, yaitu data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*) (Kumar, 2017). Pada penelitian ini, perolehan informasi diperoleh dari data sekunder. Menurut Hardani et al. (2020), data sekunder adalah data yang tersedia

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tertulis milik data pemerintah atau perpustakaan, yang dapat berupa catatan perusahaan, survei pendapat ahli, atau penelitian sebelumnya yang memiliki topik penelitian yang sama. Sumber data pada penelitian ini yaitu diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur untuk tahun 2019-2024 yang terdaftar di BEI, di mana laporan tersebut diperoleh melalui *website* IDX (Indonesia *Stock Exchanges*) dan *website* perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis (Fadilla & Wulandari, 2023). Sementara menurut Hardani et al. (2020), teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik ini secara langsung didapatkan dari subjek penelitian, akan tetapi diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumen ini diantaranya dapat berupa: catatan harian, peraturan, sejarah kehidupan (*life histories*), kebijakan, laporan, atau dokumen lainnya (Sugiyono, 2015). Dokumentasi dilakukan terhadap data yang digunakan dalam penelitian yang merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur untuk tahun 2019-2024 yang terdaftar di BEI, di mana laporan tersebut diperoleh melalui *website* IDX (Indonesia *Stock Exchanges*).

Untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* (DPR), laba bersih diperoleh dari laporan laba-rugi perusahaan dan total aset diperoleh dari laporan arus kas atau laporan laba ditahan dalam laporan posisi keuangan perusahaan terkait yang diakses melalui www.idx.co.id. Untuk menghitung *Return on Asset* (ROA), laba bersih diperoleh dari laporan laba-rugi Perusahaan dan total aset diperoleh dari laporan posisi keuangan Perusahaan terkait yang diakses melalui www.idx.co.id. Untuk menghitung *Current Ratio* (CR) aktiva lancar dan hutang lancar diperoleh dari laporan posisi keuangan Perusahaan terkait yang diakses melalui www.idx.co.id. Untuk menghitung pertumbuhan perusahaan (PEG Ratio), P/E ratio diperoleh dari

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harga saham dan EPS yang terdapat pada laporan laba-rugi perusahaan. Sedangkan pertumbuhan EPS dihitung berdasarkan laba bersih yang dilaporkan dalam periode tertentu perusahaan terkait yang diakses melalui www.idx.co.id.

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah seluruh data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan dengan maksud untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah serta menjawab hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik regresi linear data panel. Dalam penelitian ini data panel tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi *Eviews* 13.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ditujukan untuk memberikan gambaran umum atau deskripsi mengenai berbagai fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun yang dihasilkan oleh manusia. Fenomena tersebut dapat mencakup bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, serta perbedaan anatar satu fenomena dengan fenomena lainnya (P & Cahyaningrum, 2019). Menurut Aziza (2023), analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat memudahkan interpretasi dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang ada.

Menurut Sahir (2022), analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang akan memberikan gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian. Di mana pada gambaran data tersebut, setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai *mean*, median, modus dan standar deviasi, biasanya, metode analisis ini akan dipaparkan dalam bentuk: diagram, tabel, frekuensi, grafik dll.

Analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung indikator dari masing-masing variabel

1) Variabel independen 1 (profitabilitas)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sanjaya & Rizky, 2018)

2) Variabel independen 2 (likuiditas)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

(Kasmir, 2019)

3) Variabel independen 3 (pertumbuhan perusahaan)

$$\text{Price Earning to Growth Ratio} = \frac{\text{Price Earning Ratio}}{\text{Pertumbuhan Earning per Share (EPS) tahunan}}$$

(Kasmir, 2019)

4) Variabel dependen (kebijakan dividen)

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

(Hanafi & Halim, 2012)

b. Menghitung nilai minimum

Nilai minimum adalah nilai paling rendah atau paling kecil dari suatu kelompok data (data keseluruhan yang diteliti). Dalam penelitian ini, nilai minimum digunakan untuk mengetahui nilai terkecil dari masing-masing variabel, yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan pertumbuhan perusahaan (PEG) dan kebijakan dividen (DPR).

c. Menghitung nilai maksimum

Nilai maksimum adalah nilai paling tinggi atau nilai paling besar dari suatu kelompok data (data keseluruhan yang diteliti). Dalam penelitian ini, nilai maksimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar dari masing-masing variabel, profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan pertumbuhan perusahaan (PEG) dan kebijakan dividen (DPR).

d. Menghitung nilai rata-rata (*mean*)

Nilai rata-rata (*mean*) nilai ini diperoleh dengan menjumlahkan seluruh data dari setiap variabel, kemudian membaginya dengan jumlah sampel penelitian. Mean digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata dari variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan pertumbuhan perusahaan (PEG) dan kebijakan dividen (DPR). Adapun rumus rata-rata (*mean*) adalah sebagai berikut:

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

(Ghozi & Sunindyo, 2016)

Keterangan:

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum X$ = jumlah dari nilai x

n = banyaknya data

2. Analisis Inferensial

Analisis regresi berganda data panel adalah untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya (Janie, 2012). Penelitian ini menggunakan dua data berbeda yaitu berupa data silang (*cross section*) dan runtut waktu (*time series*) yang disebut juga dengan penelitian data panel. Data *cross section* merupakan data yang diperoleh dari sejumlah perusahaan. Sementara itu, data *time series* adalah data yang diperoleh dari satu subjek yang sama dalam beberapa periode waktu. Dalam penelitian ini rentang waktu penelitian selama lima tahun. Sehingga analisis regresi berganda yang digunakan adalah analisis regresi berganda data panel. Model regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA}_{1it} + \beta_2 \text{CR}_{2it} + \beta_3 \text{PEG}_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

DPR : Kebijakan dividen (variabel dependen)

β_0 : konstanta/intersep

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi variabel independen

ROA : profitabilitas (variabel independen)

CR : *Current Ratio* (variabel independen)

PEG : *Price earning to Growth* (variabel independen)

ε_{it} : residual (*error term*)

Untuk memastikan data dalam estimasi model regresi berganda data panel tidak mengalami bias, perlu dilakukan pengujian terhadap beberapa asumsi terlebih dahulu agar sesuai dengan standar pengujian yang berlaku.

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memproses data regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa persamaan yang dihasilkan memenuhi kriteria BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*). Jika uji asumsi klasik ini tidak dilakukan sebelum pemrosesan data, maka keakuratan persamaan dalam menghasilkan estimasi yang tepat akan diragukan

1) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variable yang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan (Machali, 2021). Model regresi yang baik semestinya memiliki hubungan yang linear antara dua variabel. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Model regresi linear

H_1 : Model regresi tidak linear

Dalam *software Eviews*, uji linearitas dilakukan *Ramsey Reset Test*.

Adapun kriteria keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau model regresi tidak linear.
- Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima atau model regresi linear.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Janie, 2012). Jika terjadi multikolineritas maka asumsi klasik tidak terpenuhi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai koefisien korelasi antar variabel independen untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : terjadi multikolinearitas

H_1 : tidak terjadi multikolinearitas

Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dalam penelitian dapat diketahui dengan menguji koefisien korelasi antarvariabel independen. Adapun kriteria keputusan yang digunakan sebagai berikut:

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika koefisien korelasi $< 0,8$ maka H_0 ditolak atau tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika koefisien korelasi $> 0,8$ maka H_0 diterima atau tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual data sama disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedestisitas (Janie, 2012). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak heteroskedestisitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai *absolute residual* (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya. Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : tidak terjadi heteroskedestisitas pada sebaran data

H_1 : terjadi heteroskedestisitas pada sebaran data

Adapun kriteria keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- Jika *p-value*/ signifikan hitung $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau tidak terjadi heteroskedestisitas.
- Jika *p-value*/ signifikan hitung $> 0,05$, maka H_0 diterima atau tidak terjadi heteroskedestisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi *error* pada satu period eke periode lainnya. Prasyarat model regresi yang baik adalah tidak adanya autokorelasi. Dapat dilakukan pengujian Durbin-Watson. Adapun hipotesis dalam uji autokorelasi yaitu:

H_0 : Tidak terdapat autokorelasi

H_1 : Terdapat autokorelasi

Adapun kriteria keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- H_0 diterima jika angka D-W di antara -2 sampai +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- H_0 ditolak jika angka D-W di bawah -2, artinya terdapat autokorelasi positif.
- H_0 ditolak jika angka D-W di atas +2, artinya terdapat autokorelasi negatif.

b. Analisis Regresi Berganda Data Panel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan dengan satu variabel dependen, yaitu kebijakan dividen. Oleh karena itu, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda data panel, oleh karena itu, dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda data panel. Untuk mengestimasi parameter model regresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan, yaitu:

1) Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel

a) *Common Effect Model (CEM)*

Model *Common Effect* adalah pendekatan data panel yang paling sederhana karena hanya membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series* dalam bentuk *pool*, dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, sehingga diasumsikan perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) (Caraka & Yasin, 2017). Persamaan model *common effect* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DPR_{it} = \beta_0 + \beta_1 ROA_{i(t-1)} + \beta_2 CR_{i(t-1)} + \beta_3 PEG_{i(t-1)} + \varepsilon_{it}$$

(Widarjono, 2005)

Dimana:

i : menunjukkan objek (perusahaan)

t : menunjukkan periode waktu

b) *Fixed Effect Model (FEM)*

Model *fixed effect* atau sering disebut juga sebagai teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV), merupakan model yang mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Untuk mengestimasi data panel pada model ini, yaitu menggunakan teknik variabel *dummy* untuk memberikan perbedaan nilai parameter

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang berbeda-beda atau menangkap perbedaan intersep perusahaan (Caraka & Yasin, 2017). *fixed effect model* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$DPR_{it} = \beta_0 + \beta_1 ROA_{i(t-1)} + \beta_2 CR_{i(t-1)} + \beta_3 PEG_{i(t-1)} + \varepsilon_{it}$$

(Widarjono, 2005)

Dimana:

i : menunjukkan objek (perusahaan)

t : menunjukkan periode waktu

c) *Random Effect Model (REM)*

Model *Random Effect* atau disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS), merupakan model yang digunakan untuk mengatasi ketidakpastian pada model *fixed effect*. Pada model ini, intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* ini adalah menghilangkan heteroskedastisitas (Caraka & Yasin, 2017). *Random Effect* model secara umum dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$DPR_{it} = \beta_0 + \beta_1 ROA_{i(t-1)} + \beta_2 CR_{i(t-1)} + \beta_3 PEG_{i(t-1)} + w_{it}$$

(Widarjono, 2005)

Dimana:

i : menunjukkan objek (perusahaan)

t : menunjukkan periode waktu

2) Pemilihan Metode Akhir Regresi Data Panel

a) Uji Chow

Pengujian pertama dalam pemilihan model data panel adalah uji chow. Uji Chow test adalah untuk menentukan model *common effect* dan model *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam regresi data panel (Caraka & Yasin, 2017). Adapun Uji Chow dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{RSS1 - RSS2}{\frac{RSS2}{NT - N - K}}$$

(Caraka & Yasin, 2017)

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

RSS_1 : *residual sum of square* hasil pendugaan model *commont effect*

RSS_2 : *residual sum of square* hasil pendugaan model *Fixed effect*

N : jumlah data *cross section*

T : jumlah data *time series*

K : jumlah variabel bebas

Adapun hipotesis yang digunakan dalam Uji Chow ini, yaitu:

H_0 : model mengikuti *commont effect*

H_1 : model mengikuti *Fixed effect*

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan nilai *F-test* (*p-value*) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan kriteria keputusan menurut Matondang & Nasution,(2021), adalah sebagai berikut:

- Jika $p\text{-value} / < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect*.
- Jika $p\text{-value} / > 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *common effect*.

b) Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk membandingkan model *fixed effect* dengan *Random Effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen (Caraka & Yasin, 2017). Adapun Uji Hausman dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$W = X^2[K] = [\beta_1 \beta_{GLS}] \sum^{-1} [\beta_1 \beta_{GLS}]$$

Adapun hipotesis yang digunakan dalam Uji Chow ini, yaitu:

H_0 : model mengikuti *Random effect*

H_1 : model mengikuti *Fixed effect*

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika $p\text{-value} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect*.
- Jika $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *random effect*.

c) Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Uji LM digunakan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih sesuai dari model OLS (*common effect*). Pengujian ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan derajat kebebasan yang setara dengan jumlah variabel independen. Nilai statistik LM diperoleh melalui perhitungan menggunakan formula berikut:

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_i^n (T \underline{e}^i)}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T e_{it}^2} - 1 \right]^2$$

(Panjawa & Sugiharti, 2021)

Keterangan:

- n : jumlah individu
 T : jumlah periode waktu
 $\hat{e}$: residual metode *common effect*

Adapun hipotesisi yang diajukan dalam UJI LM ini, yaitu:

- H_0 : model mengikuti *common effect*
 H_1 : model mengikuti *random effect*

Kriteria penilaian dari Uji LM adalah:

- Jika $LMstat \leq$ nilai kritis statistik chi-kuadrat, maka H_0 diterima.
- Jika $LMstat >$ nilai kritis statistik chi-kuadrat, maka H_0 ditolak.

Dalam pengujian ketiga model ini, jika hasil Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan bahwa model yang paling sesuai adalah *fixed effect*, maka Uji LM tidak diperlukan. Uji LM digunakan apabila Uji Chow mengindikasikan bahwa model *common effect* lebih tepat, sementara Uji Hausman menyarankan bahwa model *random effect* lebih sesuai.

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F atau Uji keberartian regresi digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang berbentuk linear dalam penelitian memiliki sigfikansi, sehingga dapat digunakan untuk menarik Kesimpulan tentang hubungan antara variabel-variabel yang sedang diteliti (Sahir, 2022). Jika dengan Uji F dibuktikan bahwa regresi berarti, hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi berganda dapat memprediksi kebijakan dividen. Sebaliknya, jika Uji F dibuktikan bahwa regresi tidak berarti, hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi berganda tidak dapat memprediksi kebijakan dividen.

Adapun langkah-langkah untuk melakukan Uji F adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis statistik

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

2) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$).

3) Menentukan F_{hitung}

$$F = \frac{JK(reg)/k}{JK(sisa)/(n - k - 1)}$$

(Sutopo & Slamet, 2017)

4) Menentukan F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel distrobusi F dengan tingkat signifikansi 5%, di mana $dk_{pembilang} = k$ dan $dk_{penyebut} = n-k-1$.

5) Kaidah Pengujian

Kaidah keputusannya dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Kaidah keputusannya adalah:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya regresi berarti.

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya regresi tidak berarti.

b. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi atau Uji t pada dasarnya dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2022). Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan Uji t:

1) Merumuskan hipotesis statistik

a) Profitabilitas

$H_0 : \beta_1 = 0$, profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

$H_1 : \beta_1 > 0$, profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

b) Likuiditas

$H_0 : \beta_2 = 0$, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

$H_1 : \beta_2 > 0$, likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

c) Pertumbuhan perusahaan

$H_0 : \beta_3 = 0$, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

$H_1 : \beta_3 > 0$, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

2) Menetapkan tingkat signifikansi

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$).

3) Menentukan t_{hitung}

Adapun rumus untuk menguji koefisien regresi sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{sb_i}$$

(Sutopo & Slamet, 2017)

Keterangan:

b_i : nilai variabel bebas x_i

sb_i : galat baku koefisien regresi b_i

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelum menentukan nilai t hitung tersebut, diperlukan perhitungan nilai galat baku koefisien regresi (sb_i) terlebih dahulu yang dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- (i) Menghitung nilai galat baku taksiran y
- (ii) Menghitung nilai koefisien korelasi ganda antara (R^2)

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

- (iii) Menghitung jumlah kuadrat penyimpangan perubahan ($\sum x_{ij}^2$)

$$\sum X_{if}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- (iv) Menghitung nilai galat baku koefisien regresi b_i (sb_i)

$$S_{bi}^2 = \frac{S_{y.12....k}^2}{\sum X_{if}^2 (1 - R^2)}$$

4) Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi t dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$) dan $dk = n-k-1$.

5) Kaidah pengujian

Setelah t_{hitung} diketahui maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ($dk = n-k-1$) dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji yang dilakukan adalah uji dua pihak, adapun kaidah keputusannya sebagai berikut:

Untuk uji pihak kanan, yaitu:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Untuk uji pihak kiri, yaitu:

Jika nilai $-t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika nilai $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah koefisien yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Sahir, 2022). Pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi kecil maka kemampuan variasi variabel

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Namun, jika mendekati satu dan menjauhi nol maka variabel independen dapat memberikan semua informasi yang terkait dengan variabel dependen.

Kirana Ramadani, 2025

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu